



Pengaruh Daya Tarik dan Harga terhadap Minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer

Alicia Christina¹, Ika Suryono Djunaid²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: aliciaachristina@gmail.com, idjunaid@bundamulia.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01 Keywords: <i>Attractiveness;</i> <i>Price;</i> <i>Interest in Staying;</i> <i>Hotel Nuansa Bali Anyer.</i>	The purpose of this study is to analyze the effect of attractiveness and price on interest in staying at Nuansa Bali Anyer Hotel. This research method is using a quantitative approach. This research used 100 respondents who were tourists who were interested in staying at the Nuansa Bali Anyer Hotel. The results of this study are that attractiveness has effects on interest in staying at Nuansa Bali Anyer Hotel of 0,218; price has effects on interest in staying at Nuansa Bali Anyer Hotel, as well as attractiveness of 0,308; and price simultaneously have effects on interest in staying at Nuansa Bali Anyer Hotel, have both partial and simultaneous effects on interest in staying at Nuansa Bali Anyer Hotel. Suggestions from researchers are to increase the attractiveness and pricing strategy of the Nuansa Bali Anyer Hotel, as well as expanding research variables including reputation, testimonials, location access and technological innovation for further research.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01 Kata kunci: <i>Daya Tarik;</i> <i>Harga;</i> <i>Minat Menginap;</i> <i>Hotel Nuansa Bali Anyer.</i>	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh daya tarik dan harga terhadap minat menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer. Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 100 responden yang merupakan wisatawan yang memiliki minat untuk menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer. Hasil penelitian ini yaitu daya tarik berpengaruh secara signifikan terhadap minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer sebesar 0,218; harga berpengaruh secara signifikan terhadap minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer sebesar 0,308; serta daya tarik dan harga secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer. Saran dari peneliti yaitu meningkatkan daya tarik dan strategi harga Hotel Nuansa Bali Anyer, serta memperluas variabel penelitian meliputi reputasi, testimoni, akses lokasi, dan inovasi teknologi untuk penelitian selanjutnya.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sektor yang berperan penting dalam memajukan ekonomi suatu negara karena kontribusinya sebagai devisa, hal ini terjadi karena banyaknya wisatawan yang memilih Indonesia sebagai tujuan utama mereka, terbukti dari jumlah kunjungan wisatawan asing yang mencapai jutaan setiap bulannya, sehingga secara tahunan memberikan dampak yang signifikan (Septyana Putra et al., 2021). Untuk menjaga kelangsungan suatu destinasi wisata, pengelola harus mampu mempertahankan atau meningkatkan jumlah pengunjungnya (Yustinaningrum, 2021). Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang melibatkan perjalanan seperti rekreasi, liburan dan healing, pariwisata mencakup beberapa lokasi yang memiliki sejarah atau tempat - tempat yang memiliki keindahan alam dan menarik (Ardiansyah, 2019). Pariwisata dianggap sebagai industri yang berharga dan bisa memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan

ekonomi dan sumber daya alam yang di miliki oleh setiap daerah (Sutiyadi and Djunaid, 2024).

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk rekreasi, atau liburan (Lucky Riana Putri, 2020). Hal ini melibatkan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang menarik seperti objek wisata alam, sejarah, budaya, dan atraksi lainnya (Delita et al., 2017). Pariwisata sekarang menjadi salah satu bagian dari gaya hidup orang Indonesia, dan banyak orang yang ingin berpergian atau mengunjungi tempat wisata hanya untuk meningkatkan kualitas gaya hidup mereka (Alfandy and Krisnadi, 2023). Adanya pariwisata, dimana pemerintah setempat akan memperoleh pemasukan dari objek wisata tersebut. Kegiatan pariwisata merupakan komoditas bagi setiap individu, karena berwisata itu dapat meningkatkan daya kreatif, releksasi, dan mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu (Kalebos, 2022). Dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih

singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktifitas kepariwisataan akan semakin meningkat. Adanya UU No. 32 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan dan mengelola wilayahnya, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk mengelola potensi sumber dayanya untuk menopang pembangunan di daerahnya. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak tempat wisata yaitu Provinsi Banten. Dimana provinsi tersebut memiliki puluhan tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Unsur-unsur pariwisata mencakup berbagai faktor yang membentuk industri pariwisata. Berikut beberapa unsur-unsur pariwisata:

1. Destinasi pariwisata (pantai, gunung, danau, hutan, taman nasional, serta objek wisata budaya seperti museum, situs bersejarah, dan festival budaya.)
2. Transportasi (Pesawat, bus, kereta api, kapal, mobil)
3. Akomodasi (Penginapan, villa, hotel, hostel)
3. Aktivitas wisata (kegiatan yang dinikmati oleh wisatawan selama berlibur, contohnya hiking, snorkeling)
4. Fasilitas pendukung (Fasilitas yang mendukung kegiatan pariwisata. Contohnya tempat makan, tempat beribadah, toko souvenir, fasilitas Kesehatan)

Salah satu kota yang mempunyai banyak unsur pariwisata yaitu kota Anyer. Kota Anyer adalah sebuah kota kecil yang terletak di Provinsi Banten, Indonesia. Kota ini terkenal karena memiliki sejarah yang kaya dan letaknya yang strategis di pantai barat Pulau Jawa. Sebagai sebuah kota kecil di Provinsi Banten, Anyer memiliki jumlah penduduk yang relatif kecil jika dibandingkan dengan kota-kota besar di Indonesia. Anyer juga dikenal sebagai tujuan wisata yang populer. Pantai-pantainya yang indah menarik banyak pengunjung, baik dari dalam maupun luar negeri. Aktivitas seperti menyelam, snorkeling, dan bersantai di tepi pantai sangat populer di sini

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Wisata Anyer

Tahun	Jumlah kunjungan
2021	85.753
2022	112.054
2023	112.642
Total	310.449

Sumber: Badan Penelitian Statistik Indonesia 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun-tahun tertentu. Pada tahun 2021 mempunyai jumlah wisatawan yaitu sebanyak 85.753 wisatawan dan mengalami kenaikan sebesar 31% pada tahun 2022 menjadi 112.054 wisatawan dan mengalami kenaikan kembali sebesar 1% pada tahun 2023 menjadi 112.642 wisatawan. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Kawasan Anyer sebesar 310.449 wisatawan dari tahun 2021 sampai 2023. Dapat dilihat dari data yang stabil kenaikan jumlah pengunjung tersebut penulis melakukan observasi dan interview secara langsung dengan pengelola kawasan wisata anyer.

Salah satu perkembangan pariwisata di Anyer yaitu perhotelan, Seiring dengan perkembangan sektor pariwisata di Anyer, investasi dalam infrastruktur perhotelan juga meningkat. Banyak hotel dan resor dibangun untuk menampung meningkatnya jumlah wisatawan yang mengunjungi kota ini. Hal ini juga didorong oleh peningkatan aksesibilitas Anyer, baik melalui jalan darat maupun jalur laut. Meskipun Anyer memiliki potensi pariwisata yang besar, industri perhotelan di kota ini juga mengalami tantangan, terutama setelah bencana alam seperti letusan gunung Krakatau pada tahun 1883 yang mengakibatkan kerusakan besar-besaran di kawasan tersebut. Banyak infrastruktur, termasuk hotel-hotel, hancur dalam bencana tersebut.

Setelah bencana alam, Anyer mengalami pemulihan dan juga pengembangan kembali infrastruktur pariwisatanya, termasuk hotel-hotel. Investasi baru dalam industri perhotelan membantu membangun kembali reputasi Anyer sebagai tujuan liburan yang menarik. Hingga saat ini, Anyer terus mengalami perkembangan dalam industri perhotelannya. Banyak hotel dan resort modern yang telah dibangun di kawasan tersebut, menawarkan berbagai fasilitas dan layanan kepada wisatawan yang berkunjung.

Industri perhotelan adalah salah satu sektor yang terus berkembang di Indonesia, termasuk di Bali Anyer. Hotel Nuansa Bali Anyer adalah salah satu hotel yang menawarkan daya tarik dan harga sebagai faktor utama untuk menarik minat wisatawan. Daya tarik dan harga berperan penting dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk memilih dan menginap di hotel tertentu. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh daya tarik dan harga terhadap minat menginap menjadi penting. Hotel Nuansa Bali Anyer, yang terletak tepat di pinggir pantai, memiliki nuansa Bali dan menawarkan berbagai

fasilitas lengkap seperti layanan kamar 24 jam, laundry, bar, restoran, dan kolam renang.

Sesuai dengan namanya, hotel ini dirancang dan terinspirasi oleh gaya arsitektur dan nuansa budaya Bali. Dengan tema Bali yang eksotis, hotel ini menawarkan pengalaman menginap yang unik bagi para tamu dengan nuansa tropis, dekorasi yang khas dan juga fasilitas seperti taman-taman atau kolam renang yang mencerminkan keindahan alam Bali. Hotel ini juga menyediakan bar dan cafe yang buka selama 24 jam, 2 ruang meeting. Ruang meeting pertama bernama Kintamani Hall tersedia untuk kapasitas s/d 150 orang. Dan ruang meeting kedua bernama Jimbaran Hall tersedia untuk kapasitas s/d 100 orang, dan dermaga. Hotel ini terletak persis dipinggir pantai, sehingga pengunjung akan mendapat akses langsung ke pantai dan dapat menikmati atau bermain di pinggir pantai. Terdapat juga beberapa wahana permainan seperti banana boat, jetski, donut boat, parasailing.

Hotel Nuansa Bali Anyer menawarkan beberapa jenis kamar mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Terdapat jenis kamar Sanur sebanyak 7 kamar, Bedugul 7 kamar, Besakih 15 kamar, Ubud 13 kamar, Kuta 4 kamar, dan Anyer 10 kamar. Berikut adalah jenis-jenis kamar beserta harga menginap:

Tabel 2. jenis – jenis kamar

No	Nama Kamar	Harga Kamar	Fasilitas Kamar
1	Sanur	Rp. 2.750.000,-	2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dapur
2	Bedugul	Rp. 2.500.000,-	2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dapur
3	Besakih	Rp. 2.300.000,-	2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dapur
4	Kuta	Rp. 2.300.000,-	2 kamar tidur, 1 kamar mandi
5	Ubud	Rp. 2.000.000,-	2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dapur
6	Anyer	Rp. 1.650.000,-	1 kamar tidur, 1 kamar mandi

Sumber : Hotel Nuansa Bali Anyer

Hotel Nuansa Bali Anyer memiliki type kamar terendah yaitu Anyer dengan harga Rp. 1.650.000,- per kamar per malam, dengan fasilitas 1 kamar tidur dan 1 kamar mandi. Type Ubud dengan harga Rp. 2.000.000,- per kamar per malam dengan fasilitas 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dan dapur. Type Kuta dengan harga Rp. 2.300.000,- per kamar per malam dengan fasilitas 2 kamar tidur, dan 1 kamar mandi. Type Besakih dengan harga Rp. 2.300.000,- per kamar per malam, dengan fasilitas 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dan dapur. Type Bedugul dengan harga Rp. 2.500.000,- per kamar per malam dengan fasilitas 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dan dapur. Sedangkan untuk type tertingginya yaitu Sanur dengan harga Rp. 2.750.000,- per kamar per malam, dengan fasilitas 2 kamar tidur, 2

kamar mandi, dan terdapat dapur pada type kamar ini.

Pendapatan terbesar dari Hotel Nuansa Bali Anyer berasal dari kontribusi pendapatan yang dihasilkan dari kamar-kamar (room) yang disewakan kepada tamu. Kamar-kamar yang terisi dengan baik dan tarif yang kompetitif dapat meningkatkan pendapatan hotel secara signifikan. Dengan fasilitas yang nyaman, pemandangan yang menarik, dan layanan yang baik, Hotel Nuansa Bali Anyer berhasil menarik banyak tamu untuk menginap, sehingga pendapatan dari kamar menjadi salah satu sumber utama keberhasilan bisnis mereka

Tabel 3. Data Menginap

Bulan	2021	2022	2023
Januari	184	238	197
Februari	167	160	201
Maret	143	224	215
April	78	136	183
Mei	236	459	408
Juni	221	232	395
Juli	298	354	349
Agustus	276	201	236
September	187	338	314
Oktober	214	352	320
November	286	497	473
Desember	249	170	189
Total	2539	3361	3480

Sumber: Hotel Nuansa Bali Anyer

Berdasarkan hasil observasi dengan pihak hotel, terdapat juga tabel diatas, dan dapat dilihat data menginap wisatawan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2021 mempunyai jumlah menginap wisatawan yaitu 2539 orang, dan mengalami kenaikan 32% pada tahun 2022 sebesar 3361 orang, dan terus mengalami kenaikan kembali 4% pada tahun 2023 sebesar 3480 orang. Secara keseluruhan, terjadi tren kenaikan jumlah tamu yang menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer dari tahun 2021 hingga 2023. Total tamu menginap meningkat dari 2539 pada tahun 2021 menjadi 3480 pada tahun 2023. Dapat dilihat dari data yang stabil kenaikan jumlah menginap wisatawan tersebut penulis melakukan observasi dan interview secara langsung dengan Pihak Hotel Nuansa Bali Anyer. Perubahan jumlah tamu menginap dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti musim liburan, acara khusus, atau peristiwa tertentu.

Promosi adalah sarana komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi, memengaruhi, dan membujuk konsumen agar memilih untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan, seperti daya tarik promosi dapat memegang peran sentral dalam

menjaga daya tarik suatu produk atau jasa di mata konsumen, sehingga penting bagi perusahaan untuk terus mempertahankan minat konsumen dan pelanggan terhadap produk yang ditawarkan (Aldy dwi mulyana, 2013).

Semakin banyak produk yang ditawarkan, pandangan konsumen terhadap kualitas produk sering kali terpengaruhi oleh harga, dalam hal ini pada kategori produk spesial, harga yang tinggi dianggap mencerminkan kualitas yang superior, tetapi tidak semua konsumen memiliki kemampuan untuk membeli dengan harga yang mahal, hal ini sebagian konsumen hanya mampu membeli dengan harga yang sesuai dengan pendapatan mereka, bahkan jika itu berarti memilih produk dengan harga rendah (Septyana Putra et al., 2021).

Peningkatan tingkat Occupancy di pengaruhi oleh daya tarik dan harga. Pengertian daya tarik wisata dalam penelitian Yolanda and Dharma (2022) menyatakan Daya tarik dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap. Menurut Kotler dan Armstrong (2016) dalam Gofur (2019), arga adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau nilai yang ditukar konsumen untuk mendapatkan manfaat dari produk atau jasa tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam terhadap pengaruh variabel independen (daya tarik dan harga) terhadap variabel dependen (minat menginap).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 3480 pada tahun 2023 semua wisatawan yang memiliki minat untuk menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer. Sampel penelitian akan dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria inklusi tertentu seperti tamu yang telah menginap di hotel tersebut dalam periode waktu tertentu. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang responden dengan pengambilan sampel acak dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2,695	1,410
Daya Tarik	,218	,051
Harga	,308	,121

Dalam tabel di atas, terdapat penjelasan mengenai persamaan regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,695 + 0,218X_1 + 0,308X_2$$

Dari persamaan regresi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa ketika variabel daya tarik (X_1) dan harga (X_2) tetap atau konstan, nilai minat menginap (Y) akan menjadi 2,695. Selanjutnya, apabila tingkat daya tarik (X_1) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka variabel minat menginap (Y) dianggap akan naik sebesar 0,218. Kemudian apabila tingkat harga (X_2) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka variabel minat menginap (Y) dianggap akan naik sebesar 0,308.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Daya Tarik terhadap Minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Daya Tarik berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angelica (2021), Widiana (2023) dan Narti (2023).

Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik yang dimiliki oleh Hotel Nuansa Bali Anyer, baik dari segi kondisi pantai, keamanan, atraksi pendukung, jaringan sinyal, wifi, serta fasilitas parkir, memiliki peran penting dalam menarik minat konsumen untuk menginap. Dengan memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat, menjaga kebersihan dan keamanan pantai, menyediakan atraksi pendukung yang variatif dan dalam kondisi baik, serta memastikan ketersediaan sinyal dan wifi yang baik, Hotel Nuansa Bali Anyer dapat meningkatkan minat konsumen untuk kembali menginap dan merasa puas dengan keputusan mereka untuk memilih hotel ini sebagai tempat menginap.

Kualitas pelayanan dan jaminan kepuasan konsumen yang diberikan oleh Hotel Nuansa Bali Anyer juga menjadi faktor penting yang mendukung daya tarik tersebut, sehingga menciptakan pengalaman menginap yang memuaskan dan membuat konsumen ingin kembali lagi. Dengan demikian, fokus pada peningkatan daya tarik dan kualitas pelayanan secara keseluruhan dapat terus meningkatkan minat menginap konsumen di Hotel Nuansa Bali Anyer.

2. Pengaruh Harga terhadap Minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Harga berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thendeano, Sutanto, dan Kristanti (2020); Arnata, Ismail, dan Sudarmawan (2023); serta Asty, Kumala, dan Angraini (2021).

Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditawarkan oleh Hotel Nuansa Bali Anyer, termasuk aspek keterjangkauan, kesesuaian dengan kualitas pelayanan, diskon pada waktu tertentu, fasilitas pembayaran yang baik, serta kemudahan dalam pembayaran, memiliki dampak signifikan terhadap minat konsumen untuk menginap di hotel tersebut. Konsumen cenderung merasa lebih tertarik untuk menginap apabila mereka mendapatkan nilai yang sepadan dengan harga yang mereka bayar, serta merasa nyaman dengan proses pembayaran yang ditawarkan.

Dengan demikian, Hotel Nuansa Bali Anyer perlu terus menjaga dan meningkatkan strategi harga mereka, memastikan bahwa harga yang ditawarkan kompetitif dan sesuai dengan kualitas pelayanan serta fasilitas yang diberikan. Selain itu, memberikan diskon pada waktu-waktu tertentu dan kemudahan dalam proses pembayaran dapat lebih meningkatkan minat konsumen untuk memilih Hotel Nuansa Bali Anyer sebagai tempat menginap mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diberikan peneliti

antara lain: Daya Tarik berpengaruh secara signifikan terhadap minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer, Harga berpengaruh secara signifikan terhadap minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer, dan Daya Tarik dan Harga secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Menginap di Hotel Nuansa Bali Anyer.

B. Saran

Beberapa saran penelitian dapat diberikan untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut dan meningkatkan kualitas penelitian di masa depan. Pertama, Saran untuk Hotel Nuansa Bali Anyer adalah meningkatkan daya tarik dengan memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat, memastikan kondisi hotel tetap bersih dan aman untuk menjaga daya tarik utama hotel. Selanjutnya, meningkatkan strategi harga dengan memastikan harga yang ditawarkan kompetitif dan sesuai dengan kualitas pelayanan serta fasilitas yang diberikan. Lakukan survei pasar secara berkala untuk menyesuaikan harga dengan tren industri perhotelan. Buat program diskon pada waktu-waktu tertentu seperti musim liburan, akhir pekan, atau untuk tamu yang menginap dalam jangka waktu panjang. Diskon loyalitas untuk tamu yang sering menginap juga dapat menjadi daya tarik tambahan.

Kedua, Saran untuk Penelitian Selanjutnya adalah agar dapat memperluas variabel penelitian untuk mencakup faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat menginap, seperti reputasi hotel, testimoni tamu, kemudahan akses lokasi, dan inovasi teknologi yang diterapkan di hotel.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldy dwi mulyana. (2013). Bab I Pendahuluan ٠
قَوِّتَاوُ ٠ نُمُ ٠ بُنُّ ٠ تَلُّو ٠ وَّو ٠ رُّنُّ ٠
٠! ٠ م ٠ ه ٠ ه ٠ لَّان ٠ غ ٠ ا ٠ ح ٠ ر ٠ و ٠
Journal Information, 2(30), 1-17.
- Angelica, B. (2021). ANALISIS PENGARUH KINERJA LAYANAN, CUSTOMER EXPERIENCE, DAYA TARIK PROMOSI TERHADAP MINAT MENGINAP KEMBALI PADA HOTEL MERPATI DI PONTIANAK Bella. *Bisma*, 6(8), 1797-1810.
- Arnata, I. W. W., Ismail, D., & Sudarmawan, I. W. E. (2023). Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Minat Tamu untuk Menginap Kembali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(9), 1976-1991.

<https://doi.org/10.22334/paris.v2i9.533>

- ASTY, W., KUMALA, V., & ANGRAINI, D. (2021). PENGARUH PRODUK DAN HARGA AKOMODASI TERHADAP MINAT WISATAWAN MENGINAP DI KOTA BUKITTINGGI. *Ensiklopedia Social Review*, 3(2), 192–201.
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Geografi*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6037>
- Gofur, A. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 4(1), 37–44.
- Kalebos, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajem*, 4, 489–502.
- Lucky Riana Putri. (2020). Cakra Wisata. *Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pdrb Kota Surakarta*, 21(1), 1–7.
- Narti, M. (2023). ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK PRODUK, INOVASI LAYANAN DAN HARGA KOMPETITIF TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP PADA HOTEL BORNEO DI PONTIANAK. *Bisma*, 8(5), 1221–1233.
- Septyana Putra, I. G. D. J., Karmini, N. L., & Wenagama, I. W. (2021). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Dan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Terhadap Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(06), 511. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i06.p02>
- Thendeano, C. R., Sutanto, J., & Kristanti, M. (2020). Analisa Pengaruh Citra Merek Dan Potongan Harga Terhadap Minat Menginap Di Hotel Shangri-La Surabaya. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 8(2), 35–51.
- Widiana, W. (2023). Analisis Pengaruh Atribut Layanan, Citra Hotel, dan Daya Tarik Lokasi terhadap Keputusan Menginap pada Hotel My Home di Pontianak. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 7(12), 2669–2680.
- Yolanda, R., & Dharma, U. W. (2022). PENGARUH KINERJA PELAYANAN, PERCEIVED VALUE, DAN DAYA TARIK PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP PADA HOTEL MERPATI PONTIANAK. *Bisma*, 6(12), 2773–2783.
- Yustinaningrum, D. (2021). Pengembangan Wisata Bahari Di Taman Wisata Perairan Pulau pieh Dan Laut Sekitarnya. *Jurnal Agrika*, 11(1), 96–111.